

# MENJADI KRISTUBER SEKULER YANG ROHANI

**Heri Kristian**

*Sekolah Tinggi Theologia IKAT Jakarta*

## **ABSTRAK**

*Kristuber adalah istilah dimana masyarakat umum bisa langsung menebak yang dimaksud adalah seorang YouTuber Kristen. Sedangkan Sekuler berdasarkan definisi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah "bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian." Jelas sekuler berbanding terbalik dengan apayang disebut rohani yaitu hal yang bersifat roh, rohani, berhubungan dengan memaknai keTuhanan menurut kepercayaan masing-masing. Topik yang dibahas disini ini cukup unik dan menarik karena menyangkut perkara yang terus trend di era Industry 4.0 ini. Di luar berbagai kemajuan IT lain yang begitu cepat bahkan terlalu cepat, Youtube adalah salah satu aplikasi yang efektif dan efisien bidang publikasi segala bidang hingga Youtube terbukti dapat menciptakan passive income bagi creator cerdas yang mampu memanfaatkannya secara kreatif dan aktif. Penjelasan bagian diatas adalah bahwa seorang Kristuber tidak boleh memisahkan diri dari prinsip etika sekuler yang sebenarnya justru sangat baik untuk mendidik menjadi seorang creator yang etis dan menghargai karya dan kekayaan intelektual antar sesama Kristuber. Kunci utamanya adalah semangat berbagi dan bersinergy dalam pelayanan agar semakin efektif dan efisien, bukan pada adsense. Jika secara terselubung ternyata bertujuan sekedar royalty maka 1 Timotius 6:10 akan terjadi yaitu "Karena akar segala kejahatan ialah **cinta uang**. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka." Masalahnya bukan soal uangnya tetapi "cinta akan uang". Sebenarnya uang adalah hamba yang baik namun ia juga dapat berubah menjadi tuan yang jahat bila salah menilai dan menempatkannya.*

**Kaya kunci:** *Kristuber, sekuler, rohani*

## **PENJELASAN JUDUL**

Kristuber adalah istilah dimana masyarakat umum bisa langsung menebak yang dimaksud adalah seorang YouTuber Kristen. Sedangkan *Sekuler* berdasarkan definisi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah "bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian." Jelas sekuler berbanding terbalik dengan apayang disebut rohani yaitu hal yang bersifat roh, rohani, berhubungan dengan memaknai keTuhanan menurut kepercayaan masing-masing.

Topik yang dibahas disini ini cukup unik dan menarik karena menyangkut perkara yang terus trend di era Industry 4.0 ini. Di luar berbagai kemajuan IT lain yang begitu cepat bahkan terlalu cepat, Youtube adalah salah satu aplikasi yang efektif dan efisien bidang publikasi segala bidang hingga Youtube terbukti dapat menciptakan passive income bagi creator cerdas yang mampu memanfaatkannya secara kreatif dan aktif.

## **PRO KONTRA DUNIA ROHANI TERHADAP YOUTUBE**

Di beberapa Sekolah Teologia hingga kumpulan para Pendeta di berbagai acara hampir selalu didapati ada beberapa rohaniawan yang tidak mau memanfaatkan Youtube dalam pelayanannya, bukan karena ketidakmampuan tekhnis tetapi mereka masih

menganggap Youtube adalah dunia sekuler yang penuh penawaran dosa, bertentangan dengan dunia rohani.

Sekalipun sebenarnya pandangan tersebut adalah sempit dan sebuah penilaian yang memprihatinkan, namun harap dimaklumi karena selalu karena kurangnya keterbukaan terhadap kemajuan teknologi yang harusnya dipandang sebagai sebuah peluang yang akan lebih menolong penjangkauan pelayanan tanpa batas.

Media bukan hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga mampu mempengaruhi pola pikir pendengar dan pemirsanya. Pengaruh media yang cukup kuat pada masa sekarang harus dipakai oleh gereja dan seluruh elemen Kristen sebagai sarana efektif dan efisien pemberitaan Injil.

Memasuki "Era Industri 4.0" perkembangan IT (Information Technology) membuat pengetahuan, informasi dan isi dunia sekarang hanya sejauh jempol, tinggal "klik." Memperhatikan hal tersebut maka dibutuhkan Pemimpin yang Transformatif menanggapi pentingnya kontekstualisasi pelayanannya di masa kini.

Dilansir dari Encyclopaedia Britannica (2015), revolusi industri keempat ini menandai serangkaian pergolakan sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Ini akan berlangsung selama abad ke-21, membangun pada ketersediaan luas teknologi digital yang merupakan hasil dari revolusi industri ketiga. Pada industri keempat ini sebagian besar didorong oleh konvergensi<sup>1</sup> inovasi digital, biologis dan fisik.

Namun sayangnya hal penting tersebut diatas belum diterima 100% oleh semua pihak yang berkecimpung di dunia pelayanan. Masih banyak yang tidak mengerti, tidak mau bahkan menolak berkontekstualisasi dengan kemajuan jaman, tetap mempertahankan cara konvensional dalam pemberitaan Injil. Apakah komitmen dengan cara konvensional itu salah? Tentu saja tidak demikian, tetapi "Bila ada cara yang lebih efektif dan efisien mengapa tidak digunakan?"

Industri 4.0 diartikan sebagai fase baru pada revolusi industri yang berfokus pada interkoneksi, automasi machine learning, dan real time data. Terkadang, industri 4.0 juga dimaksudkan sebagai era internet of things atau smart manufacturing. Ia menggabungkan praktik produksi fisik dengan teknologi digital yang pintar, machine learning, dan big data untuk menciptakan ekosistem yang dapat terhubung lebih baik untuk beberapa hal. Yaitu untuk manufacturing dan manajemen rantai pasokan. Inilah yang dimaksud dengan apa itu revolusi industri 4.0.<sup>2</sup>

### **Komunikasi Efektif Pemberitaan Injil**

Di masa kini peranan media massa sangat besar bagi kebutuhan manusia. Sedemikian besarnya hingga tak ada satupun yang tidak membutuhkan komunikasi dan informasi dalam hidupnya. Lihat saja di tahun politik 2014, semua partai politik dari partai besar hingga partai "gurem" (sebangsa kutu) jor-joran (menghambur-hamburkan) dananya untuk publikasi iklan, sosialisasi dan sejenisnya dengan biaya yang fantastis!

Tentunya peranan media massa juga sangat besar untuk melaksanakan misi Allah, yakni memberitakan Kabar Baik. Gereja sebagai bagian integral di dalam konteks ini dan di

---

<sup>1</sup> [Arti kata konvergensi - Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\) Online](#) *kon-ver-gen-si//konvérgénsi/* keadaan menuju satu titik pertemuan; memusat

<sup>2</sup> [unlimited.id/blog/mengenal-apa-itu-era-revolusi-industri-4-0](http://unlimited.id/blog/mengenal-apa-itu-era-revolusi-industri-4-0)

sini, terpanggil untuk menghadapi masa depan dengan penuh pengharapan bahwa Allah yang setia dan penuh kasih siap bertindak di dalam dunia ini.<sup>3</sup> Segala persoalan yang dihadapi tiap individu, keluarga dan masyarakat telah menimbulkan berbagai kegelisahan dan keputusasaan. Itulah sebabnya Kabar Baik harus diperdengarkan kepada semua orang yang berbeban berat.

Sejalan dengan itu, Widi Artanto mengungkapkan bahwa Gereja hendaknya melibatkan diri dan memberi harapan kepada dunia di tengah-tengah kecemasan, persoalan-persoalan besar yang mengundang ketidakpastian, masalah-masalah baru yang lahir karena kemajuan ilmu pengetahuan dan komunikasi yang semakin canggih, yang mengakibatkan kemiskinan, penindasan, ketidakadilan, pertikaian, peperangan dan lain-lain.<sup>4</sup>

Persoalan-persoalan yang berat dalam hidup, seperti bencana alam, persoalan dalam rumah tangga dan pekerjaan, krisis kepemimpinan dan masalah-masalah lainnya (seperti yang terlihat dalam data lapangan – masalah-masalah yang dihadapi oleh audien dalam kehidupan sehari-hari), telah membawa masyarakat kita (yang juga adalah warga Gereja) kepada ketakutan, kegelisahan, ketidaktentraman, dan bukan mustahil telah membawa bangsa dan negara ke ambang kehancuran.

Di tengah ketidakpastian itulah Gereja harus hadir membawa berita sukacita bahwa Allah tetap ada dalam segala situasi yang sulit itu dan terlibat dalam berbagai persoalan di sekitar Gereja. Sejalan dengan keterlibatan gereja di berbagai persoalan, D. T. Niles menulis, seperti yang dikutip oleh Richard A. D. Siwu bahwa: "Misi adalah dalam rangka keselamatan seluruh ciptaan, misi gereja tidak mau harus berpengapa dengan orang-orang yang menderita, yang berjuang, dan sistem-sistem yang tidak adil."<sup>5</sup>

Ini berarti bahwa kehadiran Kristen yang efektif di dalam dunia dan tanggung jawab Kristiani adalah untuk hadir dalam kehidupan dunia dengan segala macam bentuknya. Dalam pemikiran praktis, misi Kristen dipahami dalam rangka partisipasi Gereja dan orang-orang Kristen dalam karya penebusan Allah lewat misinya di tengah-tengah masyarakat.<sup>6</sup> Otomatis hal ini berhubungan juga dengan komunikasi dan media massa.

Keterlibatan orang percaya dalam memberitakan nilai-nilai yang baik melalui media massa merupakan keikutsertaan dalam menghadirkan damai sejahtera di tengah-tengah dunia. Dengan begitu pula *Injil* (Yunaninya: *eunggelion*) yang adalah *Kabar Baik* (berita) mengenai karya selamat yang Allah kerjakan bagi manusia sebagaimana disaksikan dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru,<sup>7</sup> dapat menjadi bagian semua orang.

Dalam rangka melaksanakan misi Allah itu, dibutuhkan cara yang lebih baik, efektif dan efisien dalam mengkomunikasikan Kabar Baik kepada semua orang. Oleh karena itu Youtube harus dimanfaatkan sebagai salah satu sarana penting untuk memberitakan Kabar Baik bagi semua orang.

---

<sup>3</sup> Coralie F. Joyce, "Isi Pengharapan", dalam *Exodus No. 12 Tahun X*, (Tomohon: Fakultas Teologi UKIT), hlm. 9.

<sup>4</sup> Widi Artanto, *Menjadi Gereja Misioner*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia & Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 180.

<sup>5</sup> D. T. Niles, dikutip oleh Richard A. D. Siwu, *Misi Dalam Pandangan Ekumenikal dan Evangelikal Asia*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996), hlm. 230.

<sup>6</sup> Coralie Joyce, *Op.Cit.*, hlm. 10.

<sup>7</sup> Arnold F. Parengkuan, "Ungkapan Injil, Dalam Perspektif Budaya Masyarakat Indonesia", dalam *Exodus No. 9 tahun VI*, (Tomohon: Fakultas Teologi UKIT), hlm. 22.

Perkembangan teknologi komunikasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutanannya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan pada masyarakat dan telah menjadi komoditas penting dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang demikian pesat, telah memunculkan berbagai media massa sebagai sarana komunikasi dan penyalur informasi. Radio bukan lagi sarana populer pemberitaan informasi apapun, masyarakat milenial sekarang banyak melirik youtube sebagai tempat memperoleh informasi dan tempat aktualisasi kreatifitas dan sebagainya.

### **Sampler Channel IKIM (Iman Kristen Indonesia Menjawab)**

Tanggal, 05 Agustus 2020 Peneliti mendirikan channel youtube IKIM (Iman Kristen Indonesia Menjawab). Tiga fokus utama yang dikerjakan:

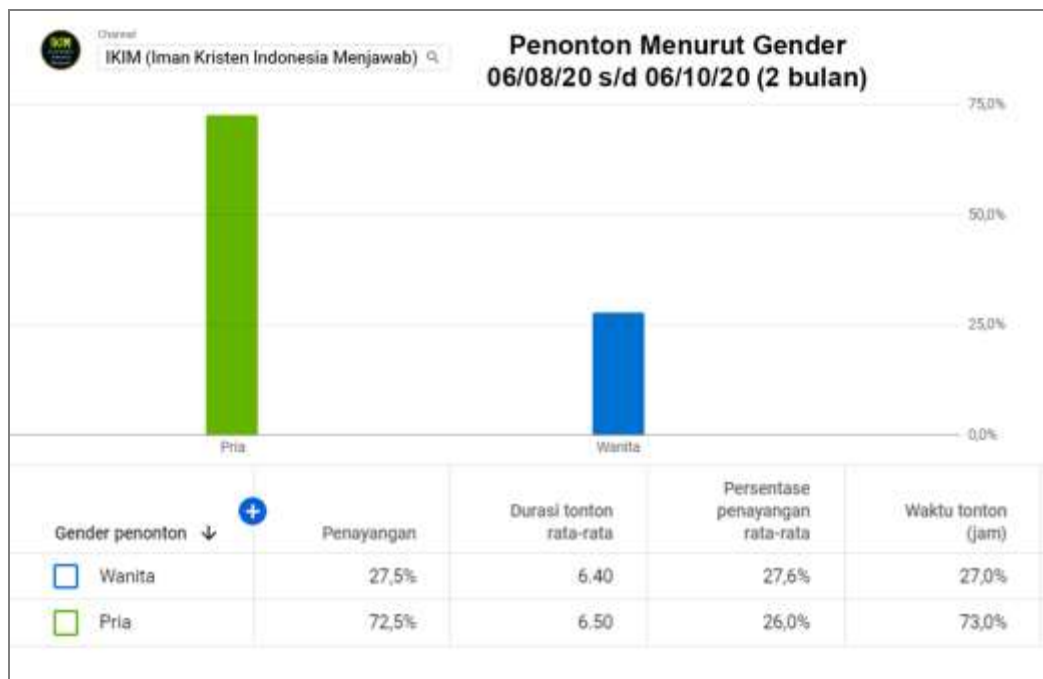
1. Wadah umat Kristen interdenominasi untuk "belajar, berbagai dan membangun" iman dalam bingkai kesatuan tubuh Kristus.
2. Implementasi UUD 45 pasal 28 dalam hal menggunakan hak "berbicara, menjawab dan meluruskan" penafsiran, tuduhan dan fitnah salah kaprah terhadap kekristenan.
3. Tempat dialog merespon berbagai masalah kemanusiaan dan kebangsaan dalam ikatan NKRI harga mati.

Menjadi satu bukan berarti menjadi sama. Menjadi satu berarti menerima perbedaan dan menyesuaikan diri. Botol dan tutup harus berbeda tetapi keduanya saling menerima fungsinya. Dalam menjalankan misinya IKIM menetapkan empat standar kesatuan tubuh Kristus:

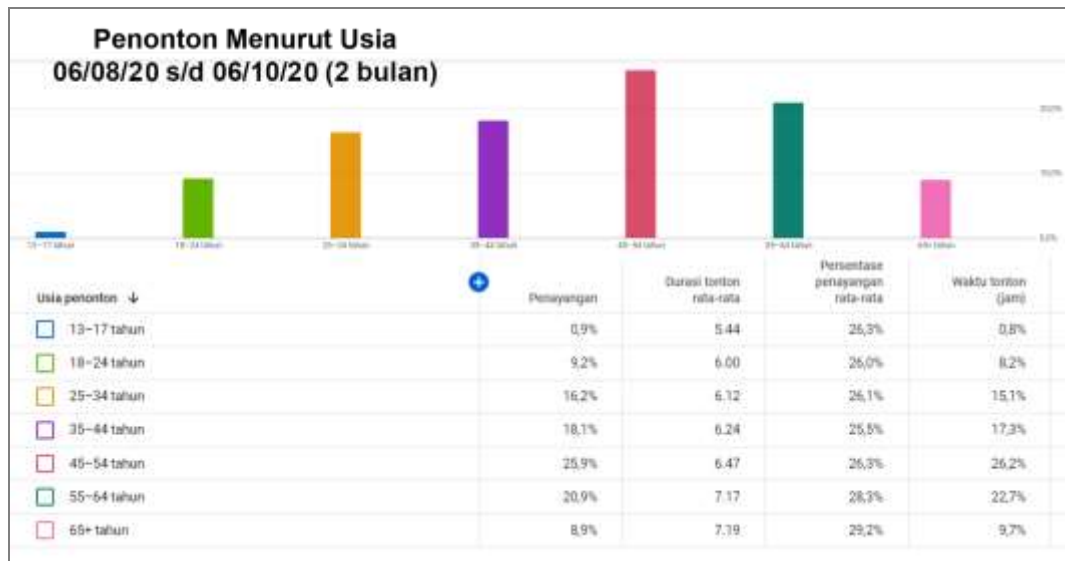
1. Mengakui dan Percaya Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat umat manusia (Roma 10:9,10)
2. Mengakui dan percaya bahwa Alkitab adalah firman yang diilhamkan oleh Allah sendiri (2 timotius 3:16)
3. Mengakui dan percaya bahwa Roh Kudus tetap berkarya dan eksis dari dulu, sekarang dan selamanya (Yohanes 14:16)
4. Menghargai perbedaan tanpa menghakimi sepanjang tidak menolak point 1,2,3 (1 Korintus 3:3-8; Filipi 1:15-18)

Di lima bulan pertama IKIM lebih banyak membahas masalah iman dalam bingkai kesatuan tubuh Kristus dan menjawab berbagai tuduhan terhadap iman Kristen. Lebih banyak memproduksi rekaman video yang dikemas gaya "*Sentilan Sentilur*" dengan prinsip "Menjawab tuduhan dan meluruskan kesalahkaprahan pandangan terhadap kekristenan." Penulis berpenampilan unik gaya Jawa, memakai topi Blangkon dan berbaju lurik. Lebih menarik lagi adalah di kekuatan motto IKIM "*Soft Way Is The Best Way*" (Cara Lembut Adalah Cara Terbaik) menjadi sebuah jati diri yang sangat kuat dalam penyampaian kebenaran nilai-nilai firman Tuhan yang Alkitabiah.

Dampak IKIM cukup menarik, dalam waktu dua bulan data analytic melaporkan 398.600 Penayangan, 45.300 Jam ditonton, 11.200 Subscriber.<sup>8</sup>



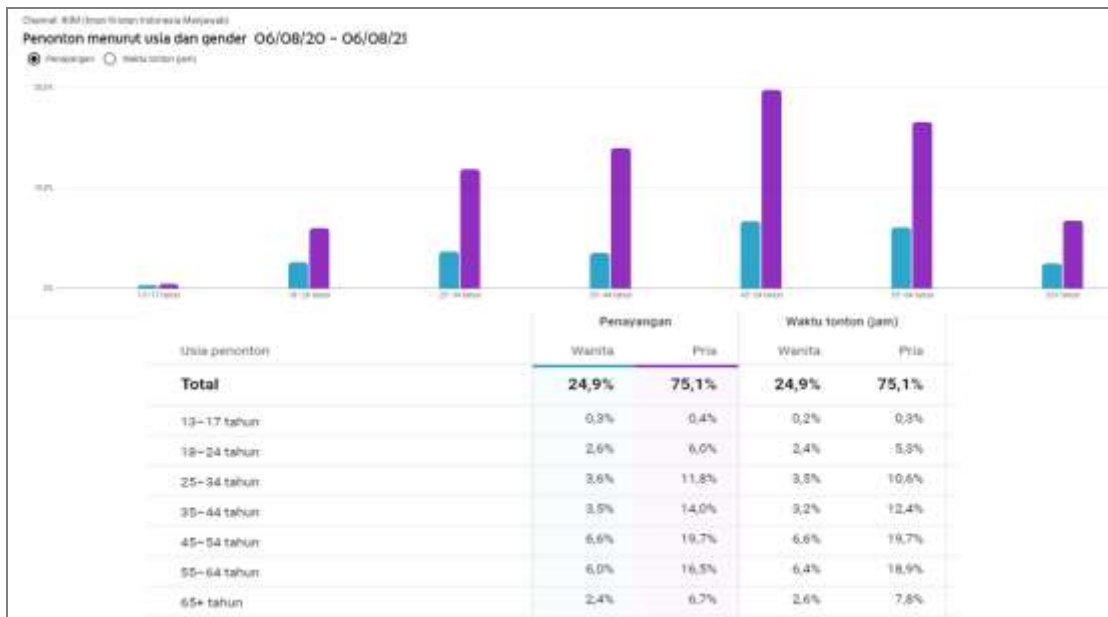
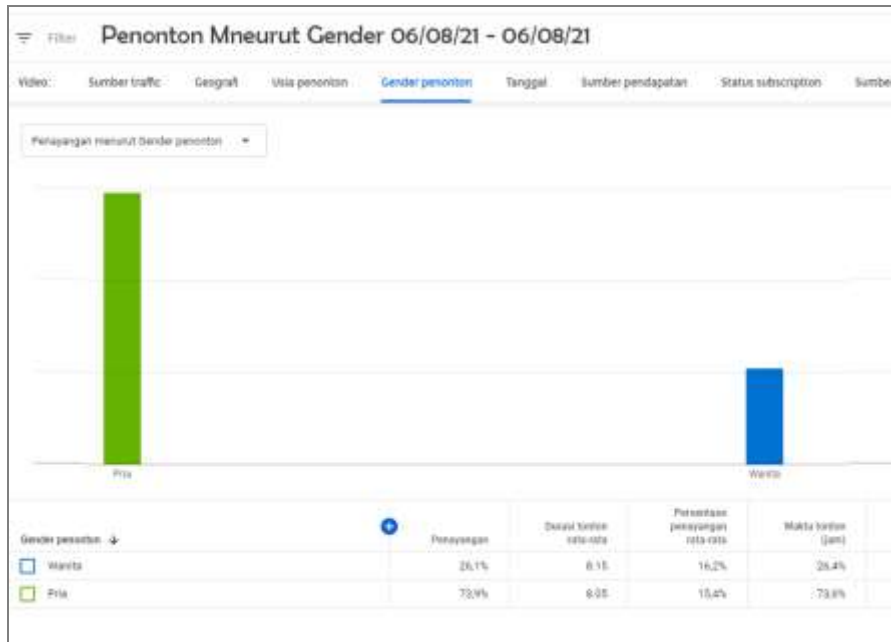
<sup>8</sup> [https://studio.youtube.com/channel/UCV4C80L6qybm86Yq0bt5\\_Xw/analytics/tab-overview/period-1596697200000,1601708400000](https://studio.youtube.com/channel/UCV4C80L6qybm86Yq0bt5_Xw/analytics/tab-overview/period-1596697200000,1601708400000)



Di umur 12 (dua belas) bulan IKIM mencapai 1,9 juta penayangan dan mencapai 30.200 Subscriber. <sup>9</sup>



<sup>9</sup> [https://studio.youtube.com/channel/UCV4C80L6qybm86Yq0bt5\\_Xw/analytics](https://studio.youtube.com/channel/UCV4C80L6qybm86Yq0bt5_Xw/analytics)



Melihat dan membaca Sebagian laporan analytic Youtube Studio tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa melonjaknya Subscriber channel IKIM terutama di 2 (dua) bulan pertama dikarenakan 6 hal:

- a. Kekuatan judul judul menggelitik menimbulkan rasa penasaran netizen.
- b. Konten video berhubungan dengan jawaban dan apologetika terhadap serangan iman.
- c. Cara penyampaian materi yang unik, menarik dan eksentrik.
- d. Penampilan pemateri yang klasik mempresentasikan latar belakang adat Jawa sebagai representasi ke-Indonesia-an.
- e. Thumbnail menarik dengan warna kontras.
- f. Aktif membagikan video ke berbagai medsos.

## PEMURIDAN ONLINE TEOLOGIA PRAKTIS

Seorang Kristuber harus menyadari bahwa mereka tetap memiliki tugas wajib seperti halnya gereja yaitu menuntaskan Amanat Agung Matius 28:19-20 yang salah satunya adalah "Pemuridan." Selasa, 21 September 2021 IKIM membuka "Pemuridan Online" yang menekankan pengajaran "Teologia Praktis" disingkat POTK (Pemuridan Online Teologia Praktis). Diadakan setiap Selasa Pkl 19.00-20.30 WIB.

Pemuridan ini dibawah naungan legal yayasan BMT (Yayasan Bina Misi Terpadu) Akta Notaris no 395 – 30 Agustus 2021. AHU-0020717.AH.04.Tahun 2021. Salah satu bidang kegiatannya adalah "Keagamaan."

Pokok Bahasan Utama:

1. Dasar Dasar Kekristenan
2. Dasar Dasar Pelayanan
3. Apologetika Dasar
4. Menjadi Kristuber Efektif. Tutorial Menjadi Youtuber Kristen (Optional)

Dasar firman Tuhan 2 Timotius 3:16 "*Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.*"

Sebuah awal yang sangat baik tatkala perdana diselenggarakan Selasa 21 September 2021 diikuti 43 Peserta interdenominasi. Dan Selasa minggu ke empat pendaftar bertambah menjadi 107 Peserta dan ada tanda-tanda terus bertambah.



Dari 106 peserta interdenominasi 45% terlibat pelayanan non pengembalaan dan 58% peserta tidak terlibat pelayanan di gerejanya adalah sebuah keberhasilan misi yang bertujuan melengkapi peserta interdenominasi yang dipersiapkan agar terampil melayani Tuhan menurut talenta dan kapasitasnya di gereja masing-masing.



## **DARI COPYRIGHT STRIKE VIDEO SYAIFUDIN IBRAHIM MENUJU PARADIGMA BIJAK MENJADI KRISTUBER SEKULER YANG ROHANI**

Para Kristuber memiliki beragam paradigma tentang pelayanan media, ada yang sudah paham benar pentingnya etika berkreasikan di Youtube, tetapi tidak sedikit Kristuber berprinsip salah kaprah bahwa yang namanya pelayanan adalah bebas re-upload video asal sesama Kristuber dan mereka wajib saling berbagi sekalipun tanpa ijin.

Bisa benar bisa salah tergantung prinsip sudut pandang yang dipegang. Sebuah kejadian mengejutkan dan belumlah menggemakan dunia Kristuber Indonesia. Pada tanggal 05 Oktober 2021 Pdt. Syaifudin Ibrahim melakukan Strike Copyright ke banyak channel Kristuber. Strike dilakukan secara kolektif ke siapa saja Kristuber baik channel besar atau kecil yang mereupload video-videonya.

Semua channel Kristuber heboh dan sulit menerima Tindakan Copyright Strike tersebut dikarenakan beberapa waktu lalu sebelumnya didapati bukti video Pdt. Syaifudin Ibrahim mempersilakan Kristuber bebas download, reupload dan mengedit sedemikian rupa, tiba-tiba beliau melakukan Copyright Strike.

Tentu Tindakan mengagetkan tersebut menimbulkan polemik pro kontra yang beragam di dunia Kristuber. Satu hal yang menegangkan adalah bagi channel besar diatas 250.000 Subscriber yang terancam di take down oleh youtube dikarenakan mendapat lebih dari 3 Copyright Strike, channelnya terancam dihapus total.

Setelah diadakan pendekatan secara kolektif Kristuber terkena copyright strike, mengirim surat dan mengirim utusan kepada Pdt. Syaifudin Ibrahim akhirnya disetujui Copyright Strike dicabut dengan catatan *satu*; menulis surat permohonan maaf, *dua*; tidak mempermasalahkan lagi tindakan copyright strike dan *ketiga*; Membayar royalti.

Menjadi masalah yang dianggap aneh karena tidak biasa di dunia Kristuber adalah point tiga "Diminta bayar royalti". Dianggap aneh karena *satu*, bukan budaya yang biasa dilakukan oleh sesama Kristuber (apalagi sebelumnya diijinkan secara lisan), *kedua*; video yang diupload terutama oleh channel kecil tidak menghasilkan AdSense yang berarti bahkan ada diantaranya tidak diaktifkan iklannya. Dalam perkara ini ada yang mengatakan wajar jika dituntut demikian karena dianggap melanggar hak kekayaan intelektual, namun disisi kemanusiaan dianggap sebuah inconsistent bahkan penipuan.

Di luar pro kontra atas tindakan copyright strike kepada sesama Kristuber, maka Peneliti memberikan bagan perbedaan dibawah ini:

<b>KRISTUBER</b>	<b>YOUTUBER SEKULER</b>
Sinergy Partnership	Hak Kekayaan Intelektual
Bebas Reupload Untuk Pelayanan	Prosedur Etis
Non Provit	Orientasi Provit

Melihat bagan diatas maka soal benar salah tergantung dimana seorang Kristuber berdiri, sebagai Kristuber atau Youtuber Sekuler? Kata sekuler artinya "bersifat duniawi atau kebendaan" yaitu segala sesuatu yang bukan bersifat rohani yang lebih menekankan pengalaman empiris. Hal tersebut tidak boleh dicap selalu sebagai dosa, tetapi sebagai nilai-nilai umum yang netral dan baik adanya sepanjang demi damai sejahtera bersama.

Bila berdiri sebagai seorang Youtuber sekuler maka Tindakan Copyright Strike adalah benar secara hukum UU ITE. Tetapi jika dilakukan oleh seorang Pendeta dan atau Kristuber yang sama-sama pelayanan Youtube tentu akan dinilai sebagai tindakan duniawi dan tidak memancarkan sebegagai seorang rohaniawan.

### Saatnya Menjadi Kristuber Sekuler Yang Rohani

*Disinilah Peneliti memberitahukan betapa pentingnya keseimbangan antara perkara rohani yang diterapkan tanpa mengesampingkan kaidah sekuler yang berlaku sesuai etika tertulis atau tidak tertulis antar sesama Kristuber. Sebaiknya seorang Kristuber menerapkan prinsip point-point dibawah ini sekalipun tanpa MOU (Memorandum of Understanding) antara satu dengan yang lain agar tidak salah kaprah dalam menerapkan pelayanan rohani di dunia sekuler.*

KRISTUBER					
ROHANI			SEKULER		
Prinsip	Dasar	Tindakan	Prinsip	Dasar	Tindakan
Sinergy	Pkh 4:9-12 1 Kor 12:27 dan berbagai ayat berhubungan dengan kesatuan Tubuh Kristus.	Membangun partnership seluasnya sesuai peruntukannya	Hak Kekayaan Intelektual	UU HAKI dan ITE Yang Berlaku	Perhatikan dan harga
Bebas Reupload	Roma 12:10 Lukas 6:31	Wajibkan diri Komunikasi, Konfirmasi dan minta ijin	Prosedur Etis	Etika tak tertulis	Komunikasi, Konfirmasi dan minta ijin
Non Provit	Kis 20:35 Gal 6:7	Provit bukan tujuan	Orientasi Provit	Hargai prinsip sesama Youtuber	<b>ADSENSE BUKAN TUJUAN</b>

Penjelasan bagian diatas adalah bahwa seorang Kristuber tidak boleh memisahkan diri dari prinsip etika sekuler yang sebenarnya justru sangat baik untuk mendidik menjadi seorang creator yang etis dan menghargai karya dan kekayaan intelektual antar sesama Kristuber.

Kunci utamanya adalah semangat berbagi dan bersinergy dalam pelayanan agar semakin efektif dan efisien, bukan pada adsense. Jika secara terselubung ternyata bertujuan sekedar royalty maka 1 Timotius 6:10 akan terjadi yaitu "*Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.*" Masalahnya bukan soal uangnya tetapi "cinta akan uang". Sebenarnya uang adalah hamba yang baik namun ia juga dapat berubah menjadi tuan yang jahat bila salah menilai dan menempatkannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Anwar., *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: CV. Rajawali, 1988.
- Artanto, Widi., *Menjadi Gereja Misioner Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia & Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Barclay, William., *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Injil Yohanes Pasal 1-7*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

- Bosch, David J., *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Bowen, Roger., *...So I Send You, A Study Guide To Mission*. Cambridge: The University Press, 1996.
- Brill, Wesley., *Tafsiran Injil Yohanes*. Bandung: Kalam Hidup, 1976.
- Brownlee, Malcolm., *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Chandra, Robby I., *Teologi dan Komunikasi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1996.
- Daryanto, *Pengetahuan Praktis, Teknik Radio*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Dominick, Joseph R., *The Dynamics of Mass Communication, Media in The Digital Age*. Seventh Edition, McGraw Hill, Boston 2002.
- Effendy, Onong U., *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni, 1981. Eilers, Franz J., *Berkomunikasi Dalam Gereja*. Flores: Nusa Indah, 2002.
- Fore, William F., *Para Pembuat Mitos: Injil, Kebudayaan dan Media*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Morissan, *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang: Ramdina Prakarsa, 2005.

